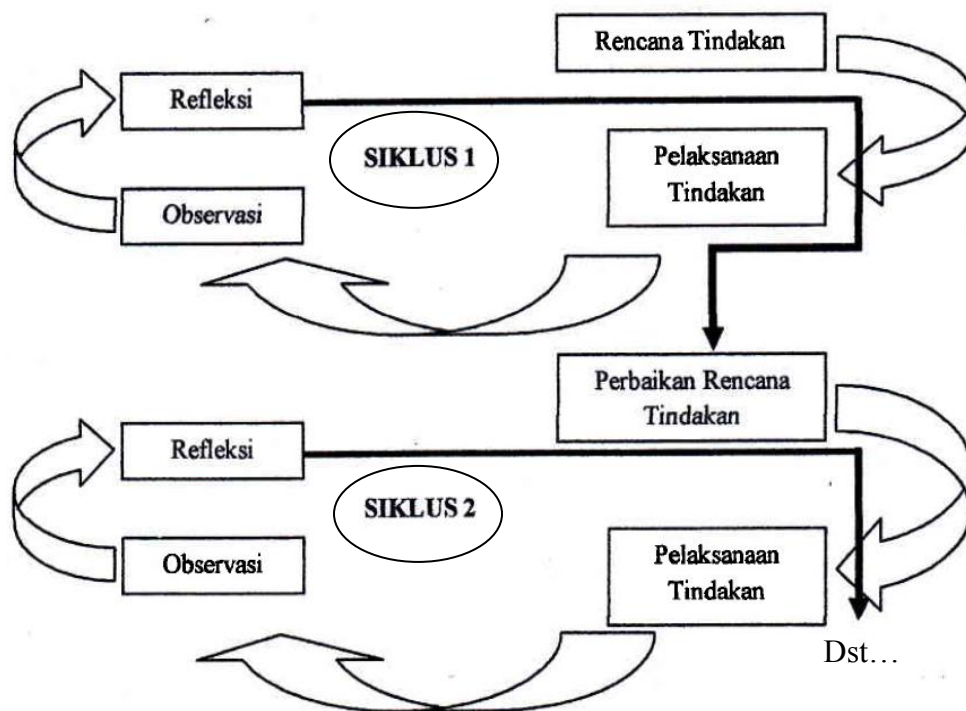


III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* yaitu suatu *Action Research* (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas (Wardhani, 2007:1.3). dalam setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan rekan sejawat.

Siklus penelitian ini dapat dilihat dalam diagram berikut:



Gambar 3.1. Siklus PTK (Kemmis dalam Sunyono: 2011:46)

3.2. Setting Penelitian

a Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Bogorejo, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

b. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

3.3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SDN 2 Bogorejo tahun pelajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 orang terdiri atas 9 orang laki-laki dan 11 orang perempuan.

3.4. Prosedur Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang merupakan suatu bentuk penelitian yang dilakukan di dalam kelas. Sesuai dengan jenis penelitian yang dipilih, yaitu penelitian tindakan, maka penelitian ini menggunakan model yang dikembangkan oleh Hopkins dalam Aqib (2009:30), yang berbentuk spiral dari siklus yang satu ke siklus yang berikutnya. Setiap siklus meliputi rencana (*planning*), tindakan (*action*) pengamatan (*observation*), dan refleksi (*reflection*). Siklus ini akan dihentikan jika hasil penelitian ini sudah memenuhi indikator kinerja yang telah ditetapkan. Pelaksanaan penelitian direncanakan akan berlangsung dalam beberapa siklus.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Kegiatan perencanaan meliputi :

- a. Menyiapkan bahan pembelajaran
- b. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran termasuk membuat skenario pembelajaran materi permasalahan sosial.
- c. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi untuk aktivitas belajar siswa dan kinerja guru.
- d. Menyiapkan lembar kerja siswa.
- e. Menyusun instrumen evaluasi pembelajaran berupa soal-soal tes.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan mengacu pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat pada mata pelajaran IPS yang dilaksanakan dalam dua kali pertemuan. Alokasi waktu untuk satu kali pertemuan adalah 2 x 35 menit menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (*Problem Based Learning*) dengan topik permasalahan sosial. Adapun secara garis besar langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

Kegiatan Awal

1. Mengkondisikan kelas.
2. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai melalui kegiatan yang akan dilakukan

3. Memotivasi siswa dengan cara menginformasikan cara belajar yang ditempuh dengan model PBL
4. Melaksanakan apersepsi sebelum memulai pembelajaran untuk mengecek kemampuan awal siswa

Kegiatan Inti

1. Siswa dibagi dalam empat kelompok
2. Guru mengajukan permasalahan menggunakan LKS yang harus dikerjakan secara berkelompok.
3. Siswa berdiskusi dan mengerjakan LKS
4. Masing-masing kelompok mempresentasikan hasil diskusinya dan kelompok lain menanggapi
5. Guru menjelaskan materi untuk meluruskan jawaban siswa pada saat diskusi kelompok
6. Siswa mengerjakan soal tes formatif

Kegiatan Akhir

1. Guru bersama semua siswa menyimpulkan materi pembelajaran.
2. Guru meminta siswa merefleksikan hal-hal yang telah dilaksanakan
3. Guru memberi tindak lanjut dalam bentuk tugas (PR).

c. Pengamatan

Pada tahap ini dilakukan pengamatan terhadap proses pembelajaran. Pengamatan dilakukan oleh teman sejawat yang diminta menjadi observer. Pengamatan ditujukan pada aktivitas belajar siswa dan

pelaksanaan pembelajaran oleh guru sebagai peneliti yang masing-masing dicatat melalui lembar observasi (pengamatan) yang telah disediakan dengan memberi skor pada lembar observasi aktivitas belajar siswa dan kinerja guru.

d. Refleksi

Refleksi meliputi kegiatan menganalisis, memahami, dan membuat kesimpulan berdasarkan hasil pengamatan selama proses pembelajaran. Dengan melihat hasil pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa ditarik kesimpulan tentang perkembangan, kemajuan, dan kelemahan serta kekurangan yang terjadi. Kegiatan yang dilakukan dalam refleksi meliputi analisis data yang telah diperoleh untuk menentukan langkah tindakan yang lebih baik pada pembelajaran selanjutnya, mengevaluasi proses dan hasil belajar siswa, mengevaluasi aktivitas guru dalam kegiatan belajar mengajar.

Refleksi pada setiap siklus akan dijadikan acuan untuk perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan penelitian siklus II bergantung pada hasil refleksi pada siklus I. Jika hasil penelitian yang diperoleh pada siklus I belum memenuhi indikator keberhasilan yang ditetapkan, maka penelitian dilanjutkan pada siklus II, demikian seterusnya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data yaitu:

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengamati aktivitas siswa dan guru selama proses pembelajaran berlangsung. Dalam pengumpulan data aktivitas siswa dan kinerja guru digunakan lembar observasi yang dilakukan dengan cara memberikan tanda cecklist (√) jika aktivitas yang diamati dilakukan oleh guru dan siswa.

Aspek penilaian aktivitas belajar siswa yang diamati dalam penelitian ini adalah:

1. Aktivitas bertanya
2. Aktivitas menjawab pertanyaan
3. Mempelajari bahan ajar
4. Aktif dalam diskusi kelompok
5. Mengerjakan tugas

Untuk kinerja guru yang diamati diadopsi dari Lembar Penilaian IPKG Pelaksanaan Program PKM S-1 Dalam Jabatam Universitas Lampung yang terdiri dari 4 aspek yang diamati, yaitu:

- (1) Pra pembelajaran
- (2) Membuka pelajaran
- (3) Kegiatan inti pembelajaran
- (4) Penutup

2. Tes

Tes dalam penelitian ini merupakan alat ukur untuk mengetahui hasil belajar dan keberhasilan siswa pada setiap kompetensi dasar yang harus tertuntaskan. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal-soal yang harus dijawab secara tertulis.

3.6. Teknik Analisis Data

1. Data Kualitatif

Data kualitatif diperoleh dari aktivitas siswa dan kinerja guru. Setiap siswa diamati aktivitasnya secara klasikal dalam setiap pertemuan. Pengamatan dilakukan dengan cara memberikan tanda cecklist (√) pada lembar observasi yang telah disediakan sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

Proses analisis yang dilakukan terhadap data aktivitas belajar siswa sebagai berikut:

- a. Setiap siswa memperoleh skor dari aktivitas yang dilakukan sesuai dengan aspek yang diamati. Jika aspek yang diamati dilakukan oleh siswa maka diberi tanda cecklist (√).
- b. Skor perolehan per siswa adalah penjumlahan dari tanda cecklist (√) yang diperoleh siswa dari setiap aspek yang diamati.
- c. Nilai aktivitas setiap siswa diperoleh dengan rumus:
$$(\text{Skor perolehan per siswa} : 5) \times 100$$
- d. Untuk menentukan persentase aktivitas siswa secara klasikal digunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Rata-rata aktivitas belajar siswa} = \frac{\sum \text{Nilai aktivitas}}{\sum \text{Siswa}}$$

Tabel 3.1. Kriteria aktivitas belajar siswa

No	Tingkat Keberhasilan	Kriteria aktivitas
1.	> 80%	Sangat aktif
2.	60% - 79%	Aktif
3.	40% - 59%	Kurang aktif
4.	20% - 39%	Tidak aktif
5.	< 20%	Sangat tidak aktif

(Sumber: Aqip, 2009:41)

2. Data kuantitatif

Analisis data kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Data kuantitatif siswa diperoleh dari nilai tes formatif pada setiap akhir siklus yang harus dikerjakan secara tertulis oleh siswa. Soal tes formatif berjumlah 15 butir soal. Skor tiap butir adalah 1. Sehingga skor maksimal keseluruhan adalah 15.

Proses analisis yang dilakukan terhadap data hasil belajar siswa sebagai berikut:

- Nilai yang diperoleh siswa berupa nilai tes formatif yang dikerjakan secara tertulis pada setiap akhir siklus.
- Skor perolehan diperoleh dari penjumlahan seluruh skor yang diperoleh siswa dalam mengerjakan soal.
- Nilai akhir diperoleh dengan rumus:

(Skor perolehan : skor maksimal) x 100

- d. Keterangan diisi dengan ketentuan sesuai dengan KKM yang ditetapkan yaitu 61. Jika nilai akhir ≥ 61 maka dinyatakan tuntas, jika nilai akhir < 61 maka dinyatakan belum tuntas.
- e. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dihitung menggunakan rumus:

$$\text{Nilai rata-rata} = \frac{\sum \text{nilai siswa}}{\sum \text{siswa}}$$

- f. Ketuntasan belajar dihitung menggunakan rumus:

$$\% \text{ ketuntasan belajar} = \frac{\sum \text{siswa yang tuntas belajar}}{\sum \text{siswa}} \times 100\%$$

3.7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan yang diharapkan pada penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. adanya peningkatan aktivitas belajar siswa kelas IV SDN 2 Bogorejo pada mata pelajaran IPS dari siklus ke siklus.
2. adanya peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 2 Bogorejo pada mata pelajaran IPS di setiap siklusnya. Peneliti menargetkan penelitian ini dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai KKM/tuntas (Arikunto, 2006:250). KKM yang ditetapkan yaitu 61.